



**PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA DALAM MASA PANDEMI COVID-19**

**STUDI KASUS (*HOME INDUSTRY*) DI DESA SUNGAI LAKAM TIMUR,
KECAMATAN KARIMUN DAN DESA PAMAK, KECAMATAN TEBING,
KABUPATEN KARIMUN**

SKRIPSI

Oleh :

Febryana Bella Pratiwi

NPM. 217.01.09.1175



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI NEGARA

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

MALANG

2021

RINGKASAN

Febryana Bella Pratiwi, 2021, NPM 21701091175, Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dalam Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus (Home Industry) Di Desa Sungai Lakam Timur, Kecamatan Kardimun Dan Desa Pamak Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun. Dosen Pembimbing I : Dra. Nurul Umi Ati, M.AP, Dosen Pembimbing II : Retno Wulan Sekarsari, S.AP., M.AP., M.Pol.Sc

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dalam Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus (Home Industry) Di Desa Sungai Lakam Timur, Kecamatan Kariimun Dan Desa Pamak Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun. Berdasarkan uraian latar belakang yang ada diatas maka penulis dapat memfokuskan pokok permasalahan, yaitu : (1) Memfokuskan peran apa yang dilakukan perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dimasa pandemi Covid-19 di Desa Sungai Lakam dan Desa Pamak Kabupaten Karimun. (2) Memfokuskan bagaimana strategi yang dihadapi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam masa pandemi Covid-19 di Desa Sungai Lakam dan Desa Pamak Kabupaten Karimun. (3) Memfokuskan pada apa saja faktor pendukung dan penghambat perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Sungai Lakam dan Desa Pamak Kabupaten Karimun..

Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Lakam Timur dan Desa Pamak, penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran perempuan dapat dibagi ke dalam dua bentuk yakni peran dalam rumah tangga dan peran dalam membantu suami mendapatkan penghasilan finansial. Di Desa Pamak dan Sungai Lakam Timur peran perempuan secara basic hanya melakukan pemenuhan kebutuhan kesesjahteraan keluarganya dari aspek nonekonomi seperti memenuhi kebutuhan sehari-hari, mengurus rumah tangga, pendidikan anak, kesehatan anggota keluarga dan lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa, seiring dengan meningkatnya kebutuhan keluarga, banyak perempuan yang awalnya hanya melakukan pekerjaan rumah, kini memutuskan untuk bekerja. Hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah peningkatan akan kebutuhan hidup. Selanjutnya peran sebagai pencari nafkah adalah perempuan yang melakukan pekerjaan menghasilkan pendapatan untuk membantu memenuhi kebutuhan kesejahteraan keluarga dari aspek ekonomi karena tidak stabilnya keadaan ekonomi keluarga.

Kata Kunci : Perempuan, Peran Perempuan, Kesejahteraan Keluarga

SUMMARY

Febryana Bella Pratiwi, 2021, NPM 21701091175, State Administration Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang, Women's Role In Increasing Family Welfare In The Covid-19 Pandemic Case Study (Home Industry) Of Sungai Lakam Timur Village Karimun Sub-District And Pamak Village Tebing Sub- Districts, Karimun Regency. Supervisor I: Dra. Nurul Umi Ati, M.AP, Supervisor II: Retno Wulan Sekarsari, S.AP., M.AP., M.Pol.Sc

This research was conducted to find out Women's Role In Increasing Family Welfare In The Covid-19 Pandemic Case Study (Home Industry) Of Sungai Lakam Timur Village Karimun Sub-District And Pamak Village Tebing Sub- Districts, Karimun Regency. Based on the description of the background above, the author can focus on the main issues, namely: (1) Focusing on what role women do to improve family welfare during the Covid-19 pandemic in Sungai Lakam Timur Village and Pamak Village. (2) Focusing on the strategies faced by women in improving family welfare during the Covid-19 pandemic in Sungai Lakam Timur Village and Pamak Village. (3) Focusing on what are the supporting and inhibiting factors for women to improve family welfare in Sungai Lakam Timur Village and Pamak Village.

This research was conducted welfare in Sungai Lakam Timur Village and Pamak Village, This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques by conducting interviews, observations, and documentation. The results of this study indicate that the role of women can be divided into two forms, namely the role in the household and the role in helping husbands earn financial income. In Sungai Lakam Timur Village and Pamak The role of women is basically only to fulfill the welfare needs of their families from non-economic aspects such as meeting daily needs, taking care of the household, educating children, health of family members and others. Can be concluded that along with the increasing need for families, many women who initially only did housework, now decide to work. This is influenced by several factors, one of which is the increase in the necessities of life. Furthermore, the role as breadwinners are women who do income-generating work to help meet the needs of family welfare from the economic aspect because of the unstable economic situation of the family.

Keywords: Women, Role of Women, Family Welfare.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keluarga merupakan kelompok primer terpenting dalam masyarakat. Dilihat secara historis, keluarga terbentuk dari satuan yang merupakan organisasi terbatas dan juga mempunyai ukuran minimum terutama pihak-pihak yang pada awalnya mengadakan suatu ikatan. Keluarga tetap menjadi bagian dari masyarakat yang lahir serta berada didalamnya, yang secara berangsur-angsur akan melepaskan ciri-ciri tersebut karena tumbuhnya mereka ke arah pendewasaan. Dalam kehidupan keluarga, setiap anggota keluarga mempunyai hak dan kewajiban serta peran masing-masing (William J Goode, 2006).

Kehidupan manusia tidak akan terlepas dari aspek kebutuhan ekonomi, tahun 2020 merupakan tahun yang membuat semua manusia merasakan dampak yang begitu besar dengan adanya pandemi Covid-19 yang terjadi sejak Maret 2020 dengan awal 2 kasus, hingga menjadi 10.551 kasus positif saat Mei dimana jumlah kesembuhan 1.591 dan 800 angka kematian. Sampai dengan saat ini perkembangan penularan Covid-19 masih terbilang tinggi. Covid-19 merupakan virus jenis baru yang membuat banyak pihak tidak mengerti cara menanggulangi virus tersebut. Pemerintah Indonesia telah mengupayakan kebijakan terkait pencegahan virus Covid-19 ini, berbagai aktivitas diluar rumah dibatasi demi mengurangi penularan Covid-19. Dimana hal tersebut membuat beberapa kebutuhan menjadi langka, juga terjadi kenaikan harga yang menjadi tinggi sehingga sulit untuk dijangkau.

Kesulitan pemenuhan kebutuhan ini tentunya akan memengaruhi kesejahteraan keluarga dalam bentuk sandang-pangan, kesehatan serta pendidikan.

Abdul Malik (2012:2) menjelaskan laki-laki didalam keluarga atau sebagai kepala keluarga memang mempunyai tanggung jawab penuh dalam kesejahteraan keluarganya, tetapi perempuan juga mempunyai peran penting dalam keluarga sebagai istri untuk suami dan sebagai ibu untuk anak-anaknya. Status suami istri dalam keluarga adalah sama nilainya, keluarga akan kokoh dan berwibawa apabila dari masing-masing anggota keluarga yang ada dapat membentuk suatu rumah tangga yang sejahtera, tentu hal itu tidak lepas dari peran ibu rumah tangga yang begitu besar, baik dalam membimbing, mendidik anak mendampingi suami dan membantu pekerjaan suami bahkan sebagai tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah.

Menurut konsep ibuisme, Abdullah (1997:197) kemandirian perempuan tidak dapat dilepaskan dari perannya sebagai ibu dan istri, perempuan dianggap sebagai ibu dan istri, perempuan dianggap sebagai makhluk sosial dan budaya yang utuh apabila telah memainkan kedua peran tersebut dengan baik. Fenomena house wifization karena peran utama perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga yang harus memberikan tenaga tanpa boleh mengharapkan imbalan, prestige serta kekuasaan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan yang turut membantu perekonomian keluarga tidak hanya karena keterpaksaan keadaan, tetapi karena memang tidak ingin menjadikan seorang lelaki sebagai satu-satunya tumpuan hidupnya.

Definisi kesejahteraan menurut HAM kurang lebih berbunyi bahwa setiap laki laki ataupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan, dan jasa sosial, jika tidak maka hal tersebut telah melanggar HAM. Adapun pengertian kesejahteraan menurut UU No. 6 Tahun 1974 Pasal 2 ayat 1 Tentang Kesejahteraan yakni suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materiil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.

Kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari kondisi kehidupan yang baik, didalam kehidupan keluarga dimana laki laki sebagai seorang ayah dan perempuan sebagai seorang ibu sama-sama mempunyai kewajiban serta tanggung jawab atas kebutuhan keluarga agar dapat terpenuhi. Dalam Undang-Undang Perkawinan Pasal 31 Ayat 1 dan 2, Pasal 33 Tahun 1974 dan dalam penjelasan umum berbunyi “untuk itu suami-istri perlu saling membantu dan melengkapi agar masing-masing dapat mengembangkan kepribadiannya, membantu dan mencapai kesejahteraan spiritual dan material”.

Melihat dari kondisi dimasa pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini, ada beberapa faktor keadaan yang membuat perempuan harus terjun langsung dan memiliki peran ganda untuk membantu kepala keluarga memenuhi kehidupan keluarganya, seperti kepala keluarga atau para perkerja mengalami penurunan gaji,

PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dan sulit mencari pekerjaan, sedangkan biaya kebutuhan hidup terus meningkat. Seperti yang terjadi di Desa Sungai Lakam dan Desa Pamak, pemenuhan kebutuhan hidup sering menjadi masalah yang terjadi saat pandemi.

Seperti yang dilansir dari Kompas.com “Pandemi Covid-19 memberi dampak besar pada berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Untuk mencegah penularan semakin meluas, kegiatan yang berpotensi mempertemukan banyak orang dalam satu waktu yang sama kini dibatasi. Kegiatan-kegiatan yang dibatasi antara lain, bersekolah, bekerja di kantor atau pabrik, menonton film di bioskop, dan menghadiri konser musik. Banyaknya pasien Covid-19 yang memerlukan perawatan medis juga membuat dokter dan tenaga kesehatan lain mendapat beban kerja ekstra. Di masa pandemi, para tenaga kesehatan adalah orang-orang yang berjuang di garda terdepan penanganan Covid-19.”

Jobstreet Indonesia melakukan survei terhadap tenaga kerja yang terkena dampak dari pandemi covid-19. Hasilnya sebanyak 35% pekerja terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) dan 19% pekerja dirumahkan sementara. Country Manager Jobstreet Indonesia Faridah Lim menjelaskan, lebih dari 50% tenaga kerja di Indonesia mengalami dampak dari pandemi covid-19, entah itu di PHK atau dirumahkan sementara. (CNBC)

Hal seperti ini yang menuntut setiap individu bahkan kepala keluarga harus bekerja lebih ekstra agar dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Disini terlihat bahwa peran perempuan juga dibutuhkan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sudah bukan hal yang tabu seorang perempuan ikut serta dalam membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga apalagi dimasa pandemi Covid-19 seperti ini, partisipasi perempuan dalam dunia kerja tentunya sangat

memberikan kontribusi yang lebih dari cukup untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Menurut H.M. Antho Mudzakkar (2001:189) Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga, yang secara otomatis mampu meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan seluruh anggota keluarga. Dan tidak semua perempuan yang bekerja karena keterpaksaan keadaan yang dialami, masih banyak ditemui perempuan bekerja tanpa ada dorongan dari siapapun. Perempuan yang bekerja karena keinginannya sendiri terjadi juga karena beberapa faktor diantaranya ingin mempunyai kesempatan untuk memperluas wawasan. Hal ini tidak hanya memengaruhi pasar kerja, tetapi memengaruhi kesejahteraan wanita itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya. Saat ini banyak perempuan yang ikut membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan hidup, keputusan untuk memilih bekerja didasari dengan tuntutan kebutuhan hidup yang selalu meningkat sehingga membutuhkan tambahan dalam hal finansial untuk menjaga kesejahteraan keluarga. Dimulai dengan usaha kecil yang seluruh kegiatannya dipusatkan di rumah yaitu Home Industry.

Home industry adalah jenis usaha kecil yang dipusatkan di rumah, yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan perekonomian sebuah keluarga. Seperti yang dilakukan perempuan di Desa Sungai Lakam dan Desa Pamak, perempuan yang mempunyai peran sebagai ibu rumah tangga yang terjun dalam keikutsertaan mencari nafkah karena masa pandemi Covid-19 ini, menjalankan perannya sesuai dengan fitrah perempuan. Adanya keterlibatan perempuan Desa Sungai Lakam dan Desa Pamak dalam kegiatan Home Industry ini tentu saja dipengaruhi oleh

beberapa faktor. Pertama karena tekanan perekonomian. Kedua, karena berada dalam lingkungan keluarga yang mendukung dalam bidang pekerjaan. Ketiga, karena adanya pandemi Covid-19 tidak adanya peluang pekerjaan tetapi kebutuhan keluarga meningkat. Keadaan dan kondisi yang seperti itulah yang memicu perempuan mengambil keputusan untuk membantu perekonomian keluarganya.

Perempuan di Desa Pamak dan Desa Pelipit membuka usaha Home Industry ini menggunakan keterampilannya dibidang memasak, seperti menjual kue, membuat makanan catering dan keterampilan lainnya dengan pemasaran melalui sosial media. Tak heran jika sebenarnya ini sangat membantu perekonomian untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Menurut Hendi Suhendi (2001:173) bekerja bukanlah masalah baru bagi seorang perempuan yang memegang peran selaku ibu rumah tangga, adapun alasan yang dikemukakan untuk perempuan yang bekerja :

1. Untuk menambah pendapatan keluarga (family income) terlebih jika pendapatan sang suami relative sangat kecil atau pas-pasan. Semakin majunya peningkatan pemenuhan kebutuhan hidup, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan bagi suatu keluarga, terlebih dimasa pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini membuat segala aktivitas terbatas termasuk dalam hal pekerjaan. Banyak terjadi pemotongan biaya anggaran perbulan, hingga terjadinya PHK (pemutusan hubungan kerja) sepihak yang membuat perempuan ikut terjun langsung dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan hidup keluarga yang sejahtera dalam bidang ekonomi.

2. Menggunakan kemampuan atau keterampilan yang dimilikinya. Tentu saja setiap manusia punya kemampuan atau keterampilan yang ada didalam dirinya. Dilihat dari sisi manapun perempuan mempunyai bakat atau keterampilan dibagian dapur, hal inilah yang dikembangkan oleh perempuan di Desa Sungai lakam dan Desa Pamak untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya.
3. Menunjukkan aktualisasi dirinya bahwa perempuan mampu berprestasi dalam kehidupan masyarakat. Melihat kehidupan secara sederhana, dalam arti segalanya tidak harus berjalan seperti apa yang selalu diharapkan, tetapi terus berusaha meningkatkan apa yang masih terlihat kurang.
4. Untuk memperoleh status yang lebih dalam kehidupan keluarga. Seorang perempuan tentu saja tidak ingin selalu bergantung pada orang lain, arti ketergantungan ini perempuan dianggap belum mandiri dan belum bisa menentukan arah hidupnya. Dengan adanya status yang lebih dalam keluarga seperti mempunyai penghasilan sendiri membuat perempuan lebih yakin pada hidupnya karena mampu menghasilkan juga.

Dengan demikian, perempuan-perempuan di Desa Sungai Lakam dan Desa Pamak tentu saja selalu memberikan waktu untuk keluarganya dan tetap meningkatkan hubungan harmonis dalam anggota keluarga untuk terciptanya tujuan keluarga yang sejahtera. Keluarga yang sejahtera pada dasarnya mempunyai pokok pikiran dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017

Tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga Pasal 1 Ayat 3 “Kesejahteraan Keluarga adalah kondisi tentang terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara material, sosial, mental, dan spiritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat”. Dalam hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan keluarga Dalam Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus (Home Industry) Di Desa Sungai Lakam, Kecamatan Karimun Dan Desa Pamak, Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk peran yang dilakukan perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dimasa pandemi Covid-19 di Desa Sungai Lakam, Kecamatan Karimun dan Desa Pamak, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun ?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam masa pandemi Covid-19 di Desa Sungai Lakam, Kecamatan Karimun dan Desa Pamak, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat perempuan dalam peran mereka untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Sungai Lakam, Kecamatan Karimun dan Desa Pamak, Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun ?

C. Fokus penelitian

1. Peran apa yang dilakukan perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya dalam masa pandemi Covid-19, tentang :

1. Rumah tangga
2. Perekonomian keluarga
3. Kesehatan keluarga
4. Pendidikan anak

2. Strategi yang dilakukan perempuan dalam memainkan perannya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam masa pandemic Covid-19.

3. Faktor pendukung dan penghambat peran perempuan dalam proses menyejahterakan keluarga, meliputi :

1. Internal dan eksternal
2. Bidang Ekonomi
3. Kebebasan beraktivitas dimasa pandemi

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui, peran apa yang dilakukan perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dimasa pandemi Covid-19 di Desa Sungai Lakam dan Desa Pamak Kabupaten Karimun

2. Untuk mengetahui, bagaimana strategi yang dihadapi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam masa pandemi Covid-19 di Desa Sungai Lakam dan Desa Pamak Kabupaten Karimun

3. Untuk mengetahui, apa saja faktor pendukung dan penghambat perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Sungai Lakam dan Desa Pamak Kabupaten Karimun.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dilakukan selain untuk pengembangan ilmu pengetahuan juga sangat membantu dan berguna untuk pengetahuan dimasa yang akan datang
2. Bagi penulis, untuk menambah wawasan mengenai meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam masa pandemic Covid-19

b. Manfaat Praktis

1. Dengan adanya penelitian ini sangat diharapkan menjadi masukan untuk lebih mengertikendala yang dialami perempuan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam masa pandemi Covid-19
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam masa pandemic Covid-19.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran perempuan dapat dibagi ke dalam dua bentuk yakni peran dalam rumah tangga dan peran dalam membantu suami mendapatkan penghasilan finansial. Di Desa Pamak dan Sungai Lakam Timur Peran perempuan secara basic hanya melakukan pemenuhan kebutuhan kesesjahteraan keluarganya dari aspek nonekonomi seperti memenuhi kebutuhan sehari-hari, mengurus rumah tangga, pendidikan anak, kesehatan anggota keluarga dan lain-lain. Dalam masa pandemic saat ini, strategi yang dilakukan perempuan Desa Pamak dan Desa Sungai Lakam Timur lebih fokus dalam urusan kesehatan keluarga, pemenuhan kebutuhan ekonomi dan pendidikan anak.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan keluarga, banyak perempuan yang awalnya hanya melakukan pekerjaan rumah, kini memutuskan untuk bekerja. Hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah peningkatan akan kebutuhan hidup. Selanjutnya peran sebagai pencari nafkah adalah perempuan yang melakukan pekerjaan menghasilkan pendapatan untuk membantu memenuhi kebutuhan kesejahteraan keluarga dari aspek ekonomi karena tidak stabilnya keadaan ekonomi keluarga. Sedangkan peran domestik adalah perempuan yang hanya melakukan peran domestik di dalam wilayah rumah tangganya untuk menopang pemenuhan kebutuhan kesejahteraan keluarganya dari aspek nonekonomi seperti pengelolaan kebutuhan sehari-hari, kebersihan rumah,

pendidikan anak, mencuci dan lain-lain. Peran rumah tangga yang bersifat non ekonomis ini menopang kesejahteraan terutama dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan dan pendidikan. Meningkatkan kesejahteraan perempuan tentu saja dengan adanya strategi yang dilakukan, di Desa Pamak dan Sungai Lakam selain fokus pada Home Industry yang dijalani juga fokus terhadap kebutuhan keluarga seperti memperhatikan kesehatan anggota keluarga, pemenuhan ekonomi, dan juga pendidikan anak. Tercapainya kesejahteraan keluarga dengan adanya dukungan dari orang sekitar, bantuan dari pemerintah desa terkait dan tentu saja keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Jika ada faktor pendukung tentu saja faktor penghambat juga memengaruhi kesejahteraan keluarga, di Desa Pamak dan Sungai Lakam Timur faktor yang menghambat kesejahteraan keluarga sulitnya memaksimalkan pembagian waktu, terbatasnya ruang gerak karena keadaan pandemic saat ini, beberapa hal tersebutlah yang menjadi penghambat kesejahteraan keluarga di Desa Pamak dan Sungai Lakam Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah Desa untuk meningkatkan serta mengoptimalkan organisasi PKK didalam masing-masing desa agar dapat menjadi wadah bagi perempuan khususnya perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya.



2. Kepada Perempuan di Desa Pamak dan Sungai Lakam Timur yang menjalani usaha Home Industry untuk fokus dalam memenuhi kebutuhan yang paling utama dan mendesak terlebih dahulu. Selain itu juga pentingnya membagi waktu untuk usaha dengan keluarga, serta mengoptimalkan kemampuan diri untuk mendidik dan membesarkan anak.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abdullah, *Sangkan Peran Gender*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), h. 197
- Barlina Eri, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Sukabina Press: Padang 2016), hal. 53
- Bruce, j, Cohen, *Sosiologi; Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), h. 29
- Soerjono, Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rajawali, 1990), h. 221.
- Budi Munawar Rachman, *Rekonstruksi Fiqh Perempuan dalam Peradaban Masyarakat Modern* (Cet. 1; Yogyakarta: Ababil, 1996), h. 47-48)
- Denrich Suryadi, et.al, *Gambaran Konflik Emosional dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda*, h. 61.
- E.St. Harahap, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Balai Pustaka, 2007), h. 854
- Edy, Suhardono, *Teori Peran Konsep, Derivasi, dan Implementasinya*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama : 1994), h.3
- H.M. Antho Mudzakkar, *Wanita dalam Masyarakat Indonesia* (Cet. 1; Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001), h. 189.
- Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), 24.
- M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 165.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2010), h. 199
- M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 165.
- Mansur Faqih, *Analisis gender dan Transforasi Social* (Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), h. 7-11
- Mansur faqih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, h. 74
- Mochammad Ridwan, 2020, *Pengembangan Ekonomi Berbasis Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, (Yogyakarta : BILDUNG), h. 16.
- Mongid, *Materi Dasar Pelaksanaan Operasional Gerakan Pembangunan Keluarga Berencana Sejahtera*, (Jakarta: Gunung Agung, 1994), h. 10.
- Saparina Sadli, *Berbeda Tetapi Setara: Pemikiran tentang Kajian Perempuan* (Jakarta: Buku Kompas, 2010), h. 171.

Sajogyo, P, *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, (Jakarta: Rajawali, 1985) h. 33.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002), h. 243

Soleman B, Taneko, *Konsepsi system Dan System Sosial Indonesia*, (Jakarta: Fajar agung, 1986), h. 220.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2010), h. 199

Sultan Muh. Zain Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), h. 141

Sumber Jurnal dan Skripsi :

Abdul Malik, *Peran Istri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga di Desa Tawaroe Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone* Skripsi (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2012), h. 2

Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, (Jakarta: Universitas Negeri Semarang Press, 2007), h. 134

Taslim. 2018. *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Lunjen Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang*. Skripsi sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Peraturan Perundang-Undangan :

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017

Undang-Undang Nomor 6 tahun 1974 Pasal 2 ayat 1 tentang Perkawinan

Undang-Undang Tahun 1974 Pasal 31 Ayat 1 dan 2 Pasal 33

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992, tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera

Sumber Internet :

Badan Pusat Statistik, 2021, <http://www.bps.go.id> Diakses pada tanggal 05 Maret 2021 pukul 15.52 WIB

Hapsari, Dhamayanti, *Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap Intensitas Komunikasi dalam Keluarga Di SMA Surabaya Selatan (2007-2008)*.
<https://www.scribd.com/doc/31064795/pengaruh-ibu-bekerja-terhadap-intensitas-komunikasi-dalam-keluarga> Diakses pada tanggal 05 Maret 2021 Pukul 14.05 WIB

Suratiah, dkk, *Dilema Perempuan antara Industri Rumah Tangga dan Aktifitas Ehta, Setiawan, Ibu*, <https://kbbi.web.id/ibu> Diakses pada tanggal 03 Maret 2021 pukul 18.39 WIB

